



Pesan Gubernur dalam Syawalan Pemkot-Pemda DIY

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta menggelar Syawalan 1447 Hijriah bersama Pemerintah Daerah DIY di Graha Pandawa Balai Kota Yogyakarta, Selasa (31/3). Wali Kota Hasto Wardoyo bersama Wakil Wali Kota Wawan Harmawan dan jajaran Pemkot Yogyakarta menerima Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X, serta jajaran Pemda DIY. Sri Sultan menekankan pentingnya membangun

kerja sama yang baik di lingkungan pemerintahan serta dalam melayani masyarakat. Menurutnya, aparat sipil negara tidak hanya berperan sebagai pegawai kantor, tetapi juga memiliki tanggung jawab lebih luas dalam membangun peradaban melalui sikap, perilaku, dan pengabdian kepada masyarakat.

"Pegawai negeri itu tidak sekadar pegawai kantor, tetapi juga pegawai yang berangkat membangun peradaban. Peradaban itu juga berisi keutamaan perilaku manusia, bahkan dapat ikut mendidik masyarakat," ungkap Sri Sultan.

Hasto Wardoyo menyampaikan ucapan selamat Idulfitri kepada Gubernur dan Wakil Gubernur DIY serta seluruh jajaran yang hadir. Ia juga menyampaikan permohonan maaf lahir dan batin mewakili pemerintah dan masyarakat Kota Yogyakarta. "Kami mewakili serta segenap warga masyarakat Kota Jogja menghaturkan Selamat Idulfitri 1447 Hijriyah, Taqabbalallahu minna wa minkum, mohon maaf lahir dan batin ke hadapan Bapak Gubernur dan Bapak Wakil Gubernur, ujar Hasto.

Ia menuturkan Ramadan menjadi momentum untuk mengasah sekaligus mengasuh jiwa melalui ibadah puasa selama satu bulan. Melalui kegiatan halal bi-halal ini, diharapkan setiap



MERAPI-Dok. Pemkot Yogyakarta

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo menjabat tangan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam syawalan di Balai Kota, kemarin.

insan dapat kembali pada jati dirinya yang suci sekaligus menyempurnakan amal ibadah.

Hasto juga menyampaikan permohonan maaf secara tulus kepada seluruh pihak dengan harapan dapat saling memaafkan sehingga memberikan kelancaran dalam menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat. Pada kesempatan tersebut, Pemkot Yogyakarta juga menegaskan komitmennya untuk terus mewujudkan kota yang sejahtera, adil, makmur, dan berkeadaban. Upaya tersebut diwujudkan melalui berbagai program pembangunan, mulai dari pembangunan manusia, peningkatan kesejahteraan masyarakat, menjaga kebersihan lingkungan hingga menuntaskan persoalan sampah di Kota Yogyakarta.

Hasto turut memaparkan sejumlah indikator pembangunan Kota Yogyakarta pada awal tahun 2026. Di antaranya Indeks Gini Ratio berada pada angka 0,435, angka kemiskinan sebesar 6,14 persen, Tingkat Pengangguran Terbuka 5,72 persen, serta pertumbuhan ekonomi mencapai 4,95 persen. Menurutnya, meskipun secara umum menunjukkan tren yang membaik setiap tahun, Pemkot Yogyakarta terus berupaya agar seluruh masyarakat dapat menikmati pembangunan secara adil dan inklusif. Hal itu juga dilakukan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi sekaligus memperkuat Semangat Gotong Royong Agawe Majaune Ngayogyakarta (Segoro Amarto) di tengah masyarakat. (*)-d

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Walikota | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Wakil Walikota | | | |

Yogyakarta, 21 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005